

Desain Model Kolaborasi Kelembagaan Ekonomi Kawasan Transmigrasi Distrik Bomberay Tomage, Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat

(Design of an Institutional Economic Collaboration Model for the Bomberay, Tomage District Transmigration Area, Fakfak Regency, West Papua Province)

Maryono*, Asy Syabab Ihsanul Taqi, Muhammad Ilham, Endah Mulyani, Greyuni Grace Tambunan

IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: Maryonomr@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Transmigrasi Bomberay-Tomage telah memiliki kelembagaan ekonomi lokal, tetapi terdapat kendala yang dihadapi sehingga kurang berjalan dengan baik. Ekspedisi patriot bertujuan untuk merancang model kolaborasi kelembagaan ekonomi yang adaptif, inklusif, dan berbasis potensi lokal untuk mendukung pengembangan komoditas unggulan. Pelaksanaan dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD dan observasi lapangan untuk memetakan tipologi kelembagaan eksisting, analisis SWOT, dan Social Network Analysis (SNA). Hasil kajian menunjukkan bahwa kelembagaan ekonomi di kawasan masih lemah pada aspek tata kelola, kapasitas manajerial, keterhubungan rantai nilai, dan kemitraan pasar. Pemetaan SNA mengungkap struktur jaringan yang belum seimbang yang didominasi beberapa aktor dan lemahnya arus informasi serta koordinasi antar-lembaga. Kajian ini menghasilkan model kolaborasi kelembagaan berbasis komoditas padi dan sagu yang menekankan integrasi lintas lembaga, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta penguatan jejaring kemitraan untuk mendukung transformasi secara berkelanjutan. Pemerintah pusat dan daerah berperan memperkuat regulasi, kelembagaan lokal, akses pasar, pendanaan. Koperasi dan BUMKam menjadi pengelola utama industri sagu dan RMU padi berbasis komunitas yang menjamin kepemilikan lokal, distribusi keuntungan yang adil, serta menyediakan jalur distribusi alternatif untuk memperluas pasar. Investor, lembaga keuangan, institusi pendidikan, dan litbang menyediakan modal, teknologi, riset, dan pelatihan untuk mendorong terciptanya industri terpadu yang inovatif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan dasar strategis bagi penyusunan SOP kelembagaan dan roadmap digitalisasi pada tahap pembangunan berikutnya. Rancangan ini diharapkan menjadi dasar implementasi pembangunan kelembagaan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat transmigrasi.

Kata kunci: kelembagaan ekonomi, padi, sagu, SNA, transmigrasi

ABSTRACT

The Bomberay–Tomage Transmigration Area already possesses local economic institutions, yet several constraints hinder their optimal functioning. The Patriot Expedition aims to design an adaptive, inclusive, and locally grounded institutional collaboration model to support the development of priority commodities. The implementation involved in-depth interviews, focus group discussions, and field observations to map existing institutional typologies, conduct SWOT analysis, and apply Social Network Analysis (SNA). The findings indicate that local economic institutions remain weak in governance, managerial capacity, value chain connectivity, and market partnerships. SNA mapping reveals an unbalanced network structure dominated by several actors, along with limited information flow and weak inter-institutional coordination. This study produces a collaborative institutional model for the sago and rice value chains, emphasizing cross-institutional integration, institutional capacity strengthening, and partnership network enhancement to support sustainable transformation. Central and local governments play a key role in strengthening regulations, local institutions, market access, and funding mechanisms. BUMKam serve as the primary community-based managers of sago industries and rice milling units, ensuring local ownership, fair profit distribution, and the availability of alternative distribution channels to expand market reach. Investors, financial institutions, and educational and research bodies provide capital, technology, research, and training to foster the development of an innovative, equitable, and sustainable integrated industry. These findings provide a strategic foundation for preparing institutional SOPs and a digitalization roadmap for subsequent development stages. The proposed framework is expected to support the implementation of institutional development that is both inclusive and adaptive to the needs of transmigrant communities.

Keywords: institutional economics, rice, sagoo, SNA, transmigration